

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 | 0 | 1 | 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Surakarta

Pemugaran Pendapi Gede Terhambat, Muncul Rembesan Air Tanah

<http://joglosemar.co/2017/09/pemugaran-pendapi-gede-terhambat-muncul-rembesan-air-tanah.html>

SOLO – Pemugaran Pendapi Gede yang merupakan bagian dari penataan kawasan Balaikota Surakarta mengalami hambatan. Pasalnya saat pengerjaan penggalian untuk fondasi, pekerja menemukan sumber air pada kedalaman 2,5 meter di sisi selatan.

Petugas pun harus menguras genangan air tersebut agar bisa melanjutkan ke pengerjaan lainnya. Pengurasan genangan air sendiri dilakukan secara manual memakai sejumlah ember, karena saat memakai mesin diesel tidak kuat.

“Air itu ditemukan saat dilakukan penggalian tanah untuk pondasi gapura. Itu tidak tahu dari mana, kayaknya dari tanah,” ujar Mandor Proyek, Endro Gatot Santoso kepada wartawan saat ditemui di sela-sela pemantauan penataan Pendapi Gede, Kamis (7/9/2017).

Munculnya sumber air tidak diperkirakan dari awal oleh pelaksana proyek. Hal ini, lanjut Endro, jelas berpengaruh terhadap pelaksanaan proyek. Dipastikan kondisi ini akan memperlambat pekerjaan penataan Pendapi Gede. “Dari awal kita tidak memprediksi akan muncul sumber air, itu mengalirnya sedikit-dikit. Secara teknis jelas mengganggu proses pengerjaan dan memperlambat. Kan harus dikuras dulu,” kata dia.

Lanjut dia, air genangan tersebut akan dibuang lewat saluran yang ada di Kompleks Balaikota ke arah barat. Jika galian tersebut kondisinya sudah kering baru akan diteruskan pekerjaannya. “Kita upayakan bagaimana caranya agar genangan air di galian bisa kering. Untuk gapura akan dibangun di sisi utara dan selatan pendapi,” ungkapnya.

Untuk pengerjaan keseluruhan akan meliputi, pembongkaran gebyok, membangun gapura, mengganti lantai di luar pendapi dan memelitur ulang semuanya. Proyek ini sudah mulai dikerjakan dua pekan lalu dengan fokus pembersihan lokasi. Untuk waktu pengerjaan sekitar 120 hari dengan anggaran sendiri sekitar Rp 2,4 miliar.

Sementara itu Walikota Surakarta, FX Hadi Rudyatmo mengatakan jika Pendapi Gede akan dikembalikan seperti Pendopo pada umumnya yang terbuka tanpa ada pagar pembatas. Nanti itu akan diberi ornamen tambahan untuk menguatkan kesan Jawa. “Kondisi yang sekarang ini sudah tidak sesuai pakemnya maka akan dikembalikan seperti awalnya,” paparnya.

#Ari Welianto